

**ARTIKEL UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DESA DI DESA BUTANG BARU KECAMATAN MANDIANGIN KABUPATEN SAROLANGUN**

**ARTIKEL**

**Disusun Oleh:**

**ROFIYQO**

**HOA113032**

**D.IV MANAJEMEN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAMBI KAMPUS SAROLANGUN  
TAHUN 2017**

**Artikel upaya Pemerintah Desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Butang Baru kecamatan  
Mandiingin Kabupaten Sarolangun**

**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di desa butang baru kecamatan mandiangan kabupaten Sarolangun dengan Dosen pembimbing I. Dahmiri, SE, MM dan dosen pembimbing II: Sylvia Kartika, WB. SE, M.SI.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentang pengembangan wirausaha, karena dari segi geografis desa butang baru cocok untuk berwirausaha.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknis analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek dan subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Setelah melakukan penelitian dan pengelolaan data data dapat disimpulkan Cukup baik upaya pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru, sehingga ada beberapa program kerja pemerintah desa butang baru dalam mensejahterakan masyarakat desa belum terealisasi, serta kendala-kendala yang di hadapi pemerintah desa butang baru adalah tidak ada nya pendapatan asli desa, dan rendah nya partisipasi masyarakat desa butang baru dalam membangun desa.

**Kata kunci :** pemerintah desa, Kesejahteraan Masyarakat.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. LATAR BELAKANG

Desa berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2014 adalah desa dan desa adat atau yang di sebut dengan nama lain, selanjutnya di sebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasar kan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradasional yang di akui dan di hormati dalam sistim pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia. ( Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa ).

Pembangunan Negara republik Indonesia dilaksanakan di wilayah pemerintahan yang terendah yaitu desa atau kelurahan.

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan tingkat pendidikan warga desa butang baru.

Tabel I : Data Jumlah penduduk Berdasarkan tingkat pendidikan Desa Butang Baru tahun 2016

| No | Keterangan                      | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1. | Tamat SD                        | 296    |
| 2  | Tamat SMP                       | 173    |
| 3  | Tamat SMA                       | 48     |
| 4  | Tamat Universitas               | 19     |
| 5  | Pelajar SD                      | 141    |
| 6  | Pelajar SMP                     | 66     |
| 7  | Pelajar SMA                     | 45     |
| 8  | Mahasiswa                       | 29     |
| 9  | Tidak Sekolah dan Putus Sekolah | 103    |
| 10 | Belum Sekolah                   | 155    |

Sumber : Arsip Pemerintah Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangan Kabupaten Sarolangun.

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di desa butang baru masih sangat rendah masyarakat desa butang baru belum sepenuhnya menyadari bahwa pendidikan itu penting rata-rata masyarakat desa butang baru hanya tamat SD dan SMP.

Tabel 2 : Data Profesi atau pekerjaan masyarakat desa Butang Baru Kecamatan Mandiangan kabupaten Sarolangun.

| No     | Profesi atau Pekerjaan     | Orang |
|--------|----------------------------|-------|
| 1      | Petani                     | 420   |
| 2      | Pedagang                   | 28    |
| 3      | Peternak                   | 20    |
| 4      | Serabutan                  | 69    |
| 5      | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 16    |
| 6      | Sopir                      | 22    |
| 7      | Buruh Bangunan             | 14    |
| 8      | Bengkel                    | 5     |
| 9      | Belum Bekerja              | 436   |
| 10     | Tidak Bekerja              | 45    |
| Jumlah |                            | 1.075 |

*Sumber : Profil Desa Butang Baru*

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat dari sisi pekerjaan atau propesi masyarakat desa butang baru rata-rata petani dan pekerjaan serabutan atau pekerjaan tidak tetap dan masih ada nya masyarakat desa butang baru tidak bekerja/pengangguran.

Dan masih minimnya penelitian tentang upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten sarolangun.

Maka dari itu penulis ingin meneliti upaya apa saja yang telah dilakukan pemerintah desa butang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru. Dalam hal ini bagai mana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa butang baru sudah cukup memberi kontribusi agar menciptakan kesajahteraan masyarakat desa butang baru, berdasarkan latar belakang dan uraian di atas peneliti mengambil judul : **Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi di Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin)**

## **2. Rumusan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Pelayanan Dasar Kesehatan, Pelayanan dasar Infrastruktur, Kebutuhan Primer pangan, Pelayanan dasar pendidikan, Peningkatan Ekonomi Kemasyarakatan sudah terealisasi atau terwujud di desa butang baru kecamatan mandiangin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru?

## **3. Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui program pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru.
2. Mengetahui kendala pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru.

## **4. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan masukan bagi pemerintahan desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  - b. Dapat mengetahui bagai mana program pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
2. Manfaat Akademis
  - a. Dari hasil penelitian semoga bisa menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi penulis di harapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang program peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Upaya**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.

#### **Pengertian Pemerintah Dan Pemerintah Desa**

##### **Pemerintah Desa**

Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa: Desa atau yang disebut lain dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk

mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **Kesejahteraan Masyarakat Desa**

##### **a. Pengertian kesejahteraan**

. Kesejahteraan menurut W.J.S Poerwadarmita (2000:18) adalah aman, sentosa, dan makmur. Sehingga arti kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran.

Kesejahteraan atau biasa disebut kesejahteraan social merupakan serangkaian aktifitas yang terorganisir yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas hidup, relasi social, serta peningkatan kehidupan masyarakat yang selaras dengan standard an norma-norma masyarakat sebagai tujuan merupakan cita-cita, pedoman dan anspirasi agar terpenuhi kebutuhan materi, social dan spiritual.

##### **b. Pengertian Masyarakat**

Untuk arti yang lebih khusus masyarakat di sebut pula kesatuan social, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat, mirip jiwa manusia, yang dapat diketahui, pertama melalui kelakuan dan perbuatannya sebagai penjelmaanya yang lahir, kedua melalui pengalaman batin dalam roh manusia perseorangan sendiri. Bahkan memperoleh superioritas, merasakan sebagai sesuatu yang lebih tinggi nilainya dari pada jumlah bagian-bagiannya. Sesuatu yang kokoh kuat, sesuatu perwujudan pribadi bukan di dalam, melainkan di luar, bahkan diatas kita.

#### **4. Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut Jurnal Angelina (2013) Kesejahteraan masyarakat ialah kondisi atau hal dimana orang-orang yang berada didalam suatu daerah tersebut memiliki kemampuan dalam pemenuhan kebutuhannya sebagai warga masyarakat. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa pemerintah desa salah satu di dukung oleh adanya pengelolaan badan usaha milik desa atau Bumdes. Pembentukan Bumdes di masukan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang di serahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program/proyek pemerintah dan pemerintah daerah.

#### **6. Penelitian Terdahulu**

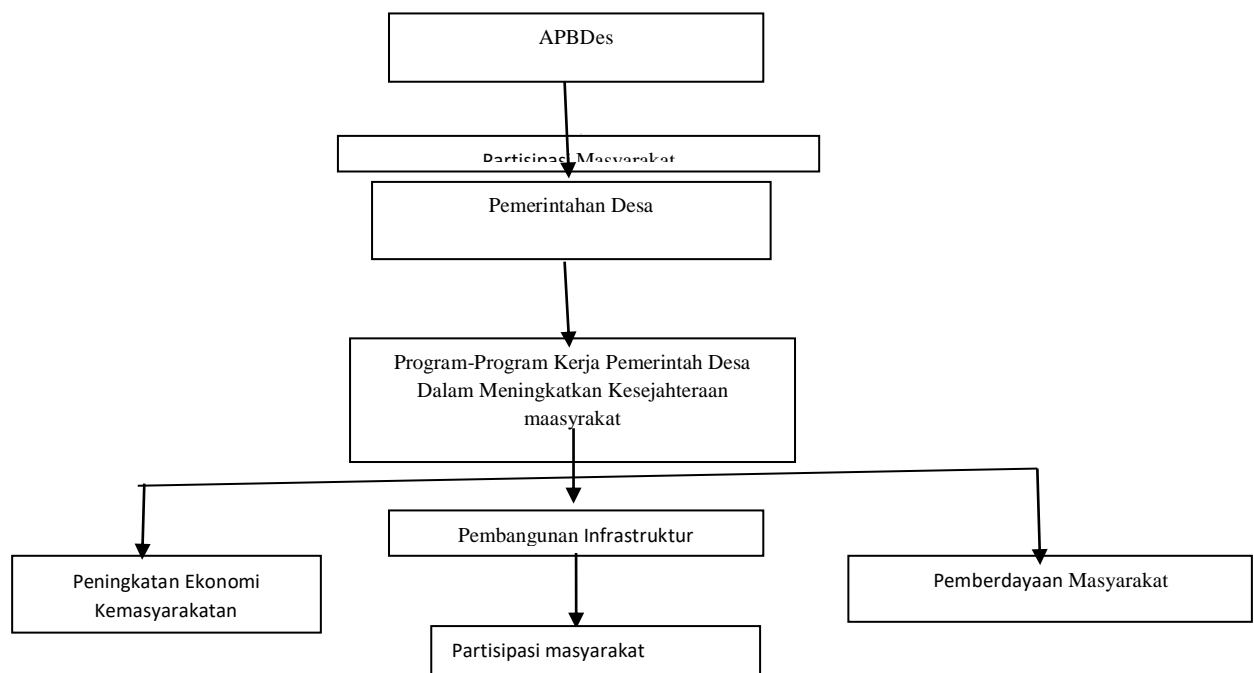
Untuk mendukung penelitian ini, diperlukan penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun penelitian Antara lain :

1. Dari skripsi Shafa'at Alfia Noer yang berjudul Kepemimpinan Pemerintahan Desa dalam Upaya Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Desa,

2. mengacu pada hasil penelitian Yasmarni (2003) berjudul "pelaksanaan pembangunan jangka menengah desa"

#### **7. Kerangka Pemikiran**

**Tabel 1.3 Bagan Kerangka Pemikiran**



### BAB III METODE PENELITIAN

#### 1. Tempat Dan Waktu

##### A. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Propinsi Jambi,

##### Waktu Penelitian

Mengingat dan menimbang segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, baik secara waktu, tenaga, moril, dan materil maka waktu penelitian ini akan dilakukan selama 3 ( tiga ) Bulan yaitu mulai dari Maret sampai Mei 2017.

#### 2. Populasi dan Sampel.

##### Jumlah Populasi dan Sampel Aparat Desa di desa Butang Baru Kec. Mandiangin Kab. Sarolangun

| No | Jabatan                         | Populasi | Sampel |
|----|---------------------------------|----------|--------|
| 1  | Kepala Desa butang Baru         | 1        | 1      |
| 2  | Ketua BPD                       | 1        | 1      |
| 3  | Ketua PKK desa butang baru      | 1        | 1      |
| 4  | Ketua Kelompok Tani Butang Baru | 1        | 1      |

Untuk mengetahui jumlah sampel dari masyarakat desa butang baru kecamatan mandiangin dengan menggunakan teknik random sampling (sampel acak sederhana) dan menggunakan teori Slovin dan tingkat erornya 10%.

$$\text{Dengan Rumus :} \quad n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Diketahui :

1. Jumlah Kepala keluarga Desa butang baru 275 Kepala keluarga
2. Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel adalah 10%.

$$N = 275 \quad e = 10 \%$$

$$n = \frac{275}{1+ (275.10\% \quad 2)}$$

$$n = \frac{275}{1+ (275.0,01)}$$

$$n = \frac{275}{3.75} \\ = 73,333.333n = 7$$

#### 3. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti bermaksud memahami situasi social masyarakat dan pemerintah Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun secara mendalam, guna mendapatkan data yang mendalam sesuai yang diharapkan penelitian ini. Sumber untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian ini berpusat pada desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

##### A. Jenis Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan pokok yang akan diolah dan di analisis untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian ini . Secara umum jenis data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder.

##### 1. Data Primer.

Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah informen yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini kepala Desa, Masyarakat desa Butang Baru, ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua PKK, ketua dan ketua kelompok tani

## 2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen. Sugiono (2011:42)

### Sumber Data

Menurut Suharsimi, Arikunto (2006:19) sumber data adalah subjek dari mana di peroleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Butang
2. Ketua Badan Permusyawaratan Desa ( BPD ) Desa Butang Baru
3. Ketua Adat Desa Butang Baru
4. Ketua Pemuda Sungai Butang Baru
5. Masyarakat Butang Baru
6. Ketua kelompok Tani Butang Baru

## 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap, maka dalam penulisan skripsi ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

- A. Observasi
- B. Wawancara ( Interview )
- C. Dokumentasi

## 6. Teknik Analisis Data

Secara garis besar catra yang di gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### A. Reduksi Data ( Data *reduction* )

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari pola atau tema nya.

### B. Conclusion

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (2005:253) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### C. Triangulasi Data

Trigulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu Lexy J Moleong (2002:331)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Upaya Pemerintah Desa Butang Baru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Butang Baru

Sesuai dengan naskah RPJMDes desa butang baru tahun 2016-2019 pemerintah desa melakukan penjarangan yang dilakukan disemua bidang dan potensi yang ada di desa butang baru yang kemudian dikaji dan dianalisis dalam musrembang dan kemudian pemerintah desa melakukan pengkajian masalah dan potensi dengan tahapan sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa butang baru:

1. Membuat Skala Prioritas
2. Menyusun Alternatif tindakan pemecahaan masalah
3. Menetapkan Tindakan yang layak

#### A. Pelayanan Dasar kesehatan

Pelayanan dasar kesehatan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru dalam kesehatan. Hasil wawancara dengan kepala desa Butang baru “menyatakan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dasar kesehatan masyarakat, seperti bila ada masyarakat yang sakit kita bisa melakukan pertolongan pertama sebelum dilarikan kerumah sakit umum kabupaten Sarolangun.

## **B. Pelayanan Dasar Infrastruktur**

Pelayanan dasar infrastruktur adalah pembangunan adalah pembangunan yang berskala desa atau kebutuhan desa. Menurut Bapak Sairin Masyarakat Desa Butang Baru, “semanjak adanya program dana desa dari pemerintah pusat untuk desa pemerintah desa sudah membangun infrastruktur desa diantaranya :

Jalan Rabat Beton untuk Ke kebun, Dranase, Jembatan, Pasar Desa, Pembukaan Jalan baru, pengerasan jalan.

Dari program Rencana Pembangunan jangka Menengah desa RPJMdes tahun 2013-2019 Kegiatan yang belum terlaksanakan sebagai berikut:

Pengaspalan Jalan desa, Pembangunan gedung Badan Usaha milik Desa (BUMDES), Pembuatan Perpustakaan Desa.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembangunan dasar infrastruktur desa sudah berjalan dengan cukup baik ada beberapa kegiatan lagi yang belum terlaksanakan.

## **C. Kebutuhan Primer Pangan**

Program kebutuhan Primer Pangan merupakan Program pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa butang baru kecamatan mandiingin. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Haris warga dusun Tanjung indah desa butang baru “mengatakan pembangunan sumur bor di dusun tanjung indah sudah dilaksanakan pak kades. Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Suroto warga dusun Mekar Sari Menyatakan bahwa pembangunan sumur bor sudah dilaksanakan”. Hasil wawancara dengan bapak Rudi Warga dusun Purwo Harjo menyatakan nada serupa pembangunan sumur bor sudah dilaksanakan, hasil wawancara dengan bapak Harianto salah satu warga tanjung sari mengatakan pembangunan sumur bor sudah dilaksanakan.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan/program kebutuhan primer pangan sudah 100% terlaksanakan oleh pemerintah desa butang baru.

## **D. Pelayanan Dasar Pendidikan**

Program pemerintah desa untuk meningkat sumber daya manusia melalui jalur pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Yulianto masyarakat desa butang baru menyatakan bahwa pelayanan dasar pendidikan di desa butang baru tidak dilaksanakan, sedangkan hasil wawancara dengan bapak Mugiman menyatakan Hal yang serupa pelayanan dasar pendidikan tidak dilaksanakan.

Saat diwawancarai kepala desa Butang Baru “membernakan bahwa Program pelayanan dasar pendidikan tidak dilaksanakan karena dalam juknis (Buku Panduan Pengelolaan Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa) tidak bisa untuk membuat gedung pendidikan atau pengadaan barang untuk kepentingan sekolah, Dalam juknis hanya diperbolehkan membangun pendidikan anak usia dini saja.

## **E. Program Peningkatan Ekonomi Kemasyarakatan.**

Program peningkatan ekonomi kerakyatan adalah salah satu program proritas atau program unggulan pemerintah desa butang baru untuk tercapai nya kesejahteraan masyarakat desa butang baru secara ekonomi.

program peningkatan Ekonomi Kemasyarakatan yang sudah terlaksanakan sebagai berikut :

Kegiatan Pelatihan Menjahit bagi ibu-ibu rumah tangga, pengadaan bibit jahe Gajah, Pengadaan Bibit Merica, Pelatihan kelompok tani wanita, Pelatihan kelompok tani, Pengadaan Bibit sapi, penggandaan Bibit kambing, pelatihan Montir/mekanik, Pelatihan Kader pergerakan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pelatihan managerial BUMDES.

Itulah kegiatan-kegiatan ekonomi kemasyarakatan yang sudah terlaksanakan. Kegiatan pengadaan bibit dan pelatihan-pelatihan itu hanya untuk masyarakat kelas menengah kebawah.”

ada beberapa kegiatan dari program peningkatan ekonomi kemasyarakatan yang belum terlaksanakan antara lain sebagai berikut:

Penyertaan Modal Badan usaha Milik Desa (BUMDes), Pelatihan Home Industri, Pengadaan Bibit ikan, pelatihan karang taruna, Pengadaan Bibit Ayam Petelor, Pengadaan Bibit Bebek

Itu lah kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan oleh pemerintah desa butang baru kecamatan mandiingin dari program Peningkatan Ekonomi kemasyarakatan.

## 2. Identitas Responden.

Identitas responden sangat bermanfaat dalam suatu penelitian, guna mengetahui latar belakang responden antara lain : mengenai tingkat pendidikan, golongan umur atau usia dan sebagainya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengemukakan identitas responden dilihat dari :

### a. Tingkat Pendidikan.

Adapun tingkat pendidikan responden pada penelitian ini dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

**Tabel: Tingkat Pendidikan Responden Desa Butang Baru di Kec.Mandiingin Kab. Sarolangun.**

| No            | Tingkat Pendidikan | Jumlah    | Persentase   |
|---------------|--------------------|-----------|--------------|
| 1             | Buta Huruf         | -         | -            |
| 2             | Tamat SD           | 25        | 34,25%       |
| 3             | Tamat SMP          | 27        | 36,99%       |
| 4             | Tamat SMA          | 15        | 20,55%       |
| 5             | Tamat Akademi      | -         | -            |
| 6             | Tamat S1 (Sarjana) | 6         | 8,21%        |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>73</b> | <b>100 %</b> |

Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan 2017

**Tabel : Golongan Umur Responden Desa Butang Baru di Kec. Mandiingin Kab.Sarolangun.**

| No            | Golongan Umur/Usia | Jumlah    | Persentase   |
|---------------|--------------------|-----------|--------------|
| 1             | 20-30 Tahun        | 19        | 26,03%       |
| 2             | 30-40 Tahun        | 28        | 38,36%       |
| 3             | 40-50 Tahun        | 26        | 35,61%       |
| 4             | 50-60 Tahun        | 0         | 0%           |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>73</b> | <b>100 %</b> |

Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan 2017

**Tabel : Tanggapan Responden Masyarakat desa Butang Baru Upaya pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Butang Baru.**

| No | Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa                                       | Tanggapan responden    |                        |                        | Jumlah (%)   |
|----|--|------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
|    |  | Mampu                  | Cukup Mampu            | Kurang mampu           |              |
| 1  | Pemerintah desa sebagai pelaksana program kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru |                        |                        |                        |              |
|    | a. mampu melaksanakan kegiatan pelayanan dasar   | 29<br>(39,73%)         | 34<br>(46,57%)         | 10<br>(13,70%)         | 73<br>(100%) |
|    | b. mampu melaksanakan kegiatan pelayanan dasar infastruktur  | 32<br>(43,84%)         | 26<br>(35,61%)         | 15<br>(20,54%)         | 73<br>(100%) |
|    | c. mampu melaksanakan kegiatan kebutuhan perimer pangan  | 30<br>(41,10%)         | 43<br>(58,90%)         | 0<br>(0%)              | 73<br>(100%) |
|    | d. mampu melaksanakan program peningkatan ekonomi kerakyatan   | 35<br>(47,94%)         | 20<br>(27,40%)         | 18<br>(24,66%)         | 73<br>(100%) |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>126</b>             | <b>123</b>             | <b>43</b>              | <b>292</b>   |
|    | <b>Rata-Rata</b>   | <b>32<br/>(43,84%)</b> | <b>30<br/>(41,10%)</b> | <b>11<br/>(15,06%)</b> | <b>100%</b>  |

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan tahun 2017



### 3. Kendala pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa

Pemerintah desa butang baru sudah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, kesehatan, kebutuhan pokok primer, peningkatan ekonomi kerakyatan dan lain yang mendukung percepatan pembangunan di desa butang baru namun pihak pemerintah desa membenarkan adanya kendala yang mereka hadapi antara lain :

#### A. Tidak ada Pendapatan Asli desa

Pendapatan asli desa sangat penting untuk mempercepat pembangunan desa tersebut, pendapatan desa merupakan menjadi modal utama bagi desa untuk pembangunan akan berjalan dengan lancar dan sukses, namun jika sumber penghasilan desa tidak ada maka pembangunan akan terhambat dan desa hanya menggandalkan penghasilan dari transfer pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

#### B. Sumber Daya Manusia

Sonny sumarsono (2003:4), Sumber daya Manusia mengandung dua arti pengertian. Pertama adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumberdaya manusia mencerminkan kualitas usaha uang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua sumber daya manusia adalah menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya pemerintah desa butang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa butang baru dikategorikan masih perlu ditingkatkan lagi dalam program peningkatan ekonomi kemasyarakatan, upaya pemerintah desa dalam Meningkatkan pembangunan Infrastruktur Perlu di tingkatkan lagi dan pembangunan infrastruktur yang tepat sasaran, pemberdayaan masyarakat sampai dengan penelitian ini sudah cukup efektif perlu di pertahankan dan di tingkatkan lagi Berdasarkan data hasil observasi lapangan penulis menemukan beberapa program kerja pemerintah desa butang baru belum tercapai. Hasil wawancara dengan kepala desa butang baru dan ketua BPD desa butang baru membenarkan beberapa programnya belum tercapai.

2. Dari upaya pemerintah desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa belum sepenuhnya optimal karena masih kurangnya sumberdaya manusia yang ada di desa butang baru dan masih rendah nya partisipasi masyarakat desa butang baru dalam hal pembangunan desa.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi organisasi pemerintah desa butang baru, untuk di masa yang akan datang. Adapun saran yang di sampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah desa butang baru, untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pemerintah desa harus memanfaatkan asset-aset desa yang ada seperti tanah kas desa yang belum di manfaatkan supaya keuangan desa tidak bergantung kepala transfer pemerintah pusat, transfer pemerintah provinsi, dan transfer pemerintah kabupaten.

2. Untuk masyarakat desa butang baru agar saling membahu membangun desa karena partisipasi anda sangat di tunggu oleh pemerintah desa dan mempercepat kesejahteraan.

## DAFTAR PUSTAKA

#### A. Buku

A Rosidin utang, 2010 *otonomi daerah dan desentralisasi , pustaka setia bandung*.  
Buku Panduan Penulisan skripsi *universitas Jambi Tahun 2017*.

Dr.M. Munandar soelaeman *ilmu social dasar*.

Disasmita Raharjo, 2011 *Manajemen pemerintah daerah*. graha ilmu. Jogja

Dokumen Profil Desa Butang Baru Tahun 2016

E. Koswara, *Otonomi Daerah untuk Demokrasi Dan Kemandirian Rakyat*, ( Jakarta: Pribi, 2001),

Iskandar, *metode Penelitian Pendidikan Sosial ( Kualitatif dan Kuantitatif )*

Lexy J Moleong, *methodology penelitian kuantitatif*, .

Pahmi sy, *perpektif Baru Antropologi pendesaan*, ( Jakarta: gaung persada press, 2010).

Sukardi, *metode penelitian pendidikan*, ( Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003),

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif & kualitatif pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2011 )

Suharsimi, Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2016),

S. Margono, *metode Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta : Rineka, Cipta, 2007)

### **C. Peraturan Perundang-Undang**

Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa